

## PENGENALAN APLIKASI KEUANGAN “SI APIK” PADA UMKM JASA DI MOJOKERTO

Ayu Kusumaning Tyas Eka Putri <sup>1</sup>, Yudas Tadius Andi Candra <sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Akuntansi, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Indonesia  
E-mail: <sup>1)</sup> ayukusuma2205@gmail.com, <sup>2)</sup> yudas@mercubuana-yogya.ac.id

### Abstrak

*Di era revolusi industri saat ini yaitu zaman yang menyangkut aktivitas dan teknologi modern dan tidak hanya ruang dan waktu saja. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi itu penting. Penyusunan laporan keuangan oleh UMKM sering kali terhambat akibat ketiadaan sistem akuntansi berbasis teknologi. Hal ini berdampak pada ketidakmampuan mereka dalam memantau posisi keuangan serta kinerja usaha, sehingga mempengaruhi pengambilan kebijakan strategi pengembangan usaha. Sistem akuntansi digital disebutkan sebagai solusi yang efisien dan dapat diandalkan untuk mendukung operasional dan pengambilan keputusan oleh pelaku UMKM. Tujuan dilakukan pengabdian ini adalah mengedukasi pelaku UMKM untuk membuat pencatatan pelaporan keuangan menggunakan aplikasi SI APIK. Metode yang diterapkan meliputi: 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan, dan 3) Evaluasi. Pengabdian ini, yang memfasilitasi pencatatan laporan keuangan serta pengambilan keputusan oleh pelaku UMKM, akan mempermudah proses tersebut di masa yang akan datang.*

**Kata Kunci :** akuntansi digital, laporan keuangan, UMKM, siapik

### Abstract

*In the contemporary phase of the industrial revolution, which prioritizes modern activities and technological advancements over mere spatial and temporal considerations, the significance of technology emerges prominently. Systems for accounting that are based on technology have been established as pivotal in facilitating the provision of dependable and efficient data for operational activities and decision-making, particularly for MSMEs. Moreover, MSMEs are often hindered by a scarcity of Financial Reports, which precludes effective monitoring of their business performance and financial stance. This deficiency impedes their capacity to formulate suitable strategies for business advancement. Consequently, the introduction of systems like SI APIK and Digital Accounting is instrumental in addressing these challenges. The purpose of this initiative revolves around providing MSME operators with the education required to utilize the SI APIK application for Financial Reports documentation. The approach encompasses three main phases: preparation, implementation, and evaluation. By implementing this service, the documentation of Financial Reports is simplified, facilitating future decision-making processes for MSMEs.*

**Keywords:** Financial Reports, MSMEs, SI APIK, Digital Accounting

## 1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), yang merupakan bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, memiliki tujuan utama mendekatkan institusi pendidikan ke masyarakat. Dengan demikian, universitas berperan aktif membantu masyarakat dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan, penyuluhan, pengembangan teknologi, serta pengetahuan masyarakat, yang berkontribusi pada kemajuan ekonomi. Keutamaan dari pengabdian ini terletak pada penggunaan pendekatan praktis yang memastikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat di lokasi pelaksanaan PKM. (Di et al., 2021)

Di era revolusi industri saat ini yaitu zaman yang menyangkut aktivitas dan teknologi modern dan tidak hanya ruang dan waktu saja. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi itu penting. Sistem akuntansi digital yang diterapkan tidak hanya mempermudah pelaku UMKM dalam memperoleh informasi yang efektif dan efisien untuk kegiatan operasional serta pengambilan keputusan, namun juga mendukung keandalan informasi tersebut. Dalam pelaksanaannya, sistem ini tidak terbatas pada penggunaan perangkat komputer, melainkan dapat diakses melalui smartphone, yang menawarkan kepraktisan karena ukurannya yang ringkas, mudah dipahami, dan biayanya yang terjangkau. (Habibi, 2021)

Dalam konteks ekonomi Indonesia, UMKM berperan krusial dengan menyumbang sebesar 60,5% terhadap produk domestik bruto (PDB) serta merekrut 99,9% dari total tenaga kerja di seluruh negara ini, seperti yang dilaporkan oleh Kementerian Koperasi dan UKM pada tahun 2022. Meskipun demikian, pertumbuhan UMKM dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam pengelolaan keuangan yang meliputi pencatatan bisnis dan pembuatan laporan keuangan. Kendala utama yang diidentifikasi adalah belum terlaksananya pencatatan transaksi yang memadai serta ketiadaan sistem akuntansi yang efisien, yang berpotensi menghambat perkembangan UMKM serta meningkatkan risiko kebangkrutan. (Larasati, 2020)

Pelaporan dan pengambilan keputusan ekonomi sering bergantung pada informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan sistem keuangan sebuah perusahaan yang disampaikan melalui laporan keuangan. Laporan tersebut bermanfaat bagi berbagai pengguna dalam manajemen (Rahayu et al., 2023). Penyusunan laporan keuangan oleh UMKM yang tidak memadai sering menjadi penghalang utama dalam memperoleh pembiayaan dari institusi finansial. Hal ini terjadi karena sejumlah besar lembaga pembiayaan menuntut adanya laporan keuangan sebagai dasar bagi bank untuk mengkaji prospek pemberian pinjaman. Akibat kekurangan laporan keuangan ini, UMKM sering kali gagal dalam memonitor performa bisnis atau kondisi keuangannya, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap ketidakberdayaan mereka dalam menentukan strategi pengembangan usaha yang efektif (Mawuntu et al., n.d.). Dampak negatif yang mungkin terjadi apabila pengelolaan keuangan tidak dilaksanakan dengan baik menunjukkan bahwa aspek keuangan dari suatu usaha adalah hal yang sensitif. Keterampilan pengelolaan keuangan oleh para pemilik UMKM sangat menentukan keberhasilan usaha mereka, karena pengelolaan yang tepat sangat esensial dalam menunjang kelangsungan usaha tersebut. (Wiadnyana & Wahyuni, 2023)

Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SI APIK), yang dikembangkan oleh Bank Indonesia bersama Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), dirancang untuk mendukung UMKM dalam mengelola transaksi finansial mereka tanpa perlu membedakan antara transaksi debit dan kredit. Inisiatif ini menghasilkan sebuah platform pencatatan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). (Rahayu et al., 2023)

Dari paparan sebelumnya, diketahui bahwa pengabdian telah mengunjungi dua UMKM yang berlokasi di Mojokerto. Ditemukan bahwa kesulitan yang sama dihadapi oleh kedua UMKM ini adalah berkaitan dengan pencatatan keuangan. Secara spesifik, para pelaku UMKM ini hanya mempercayakan nota untuk penyimpanan arsip pembelian dan hanya merekam pendapatan. Pelaporan keuangan yang tidak jelas membuat pelaku UMKM kesulitan dalam mengelola usahanya dan tidak dapat mengambil keputusan di masa mendatang. Pengabdian memberikan solusi seperti sosialisasi mengenai akan pentingnya pelaporan keuangan dan memberikan panduan penggunaan aplikasi SI APIK. Laporan keuangan ini pada akhirnya dapat digunakan untuk mengakses dana bantuan atau hibah dari koperasi atau bank. (Tadius et al., 2023)

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan pengabdian ini, digunakanlah sebuah sistem pelatihan yang terstruktur dalam bentuk ceramah, diskusi, simulasi, serta pendampingan yang dilakukan secara kolaboratif. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan utama, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### a. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan pengenalan aplikasi, pengabdian melakukan *survey* dan melakukan koordinasi dengan pemilik UMKM mengenai kesediaannya untuk menjadi mitra dan mengatur jadwal pelaksanaan pelatihan. Pada tahap ini pengabdian mendatangi Inara Laundry dan Dzaki Carwash pada tanggal 09 Oktober 2023 di Jl. RA. Basuni No. 70, Jampirogo, Sooko, Mojokerto yang berlokasi bersebelahan dan pemiliknya adalah suami-istri Ibu Nur Azizah dan Bapak Agung. Pengabdian melakukan tanya-jawab apakah pemilik bersedia dijadikan objek pengabdian. Setelah itu, pengabdian meminta mitra untuk menyiapkan bukti-bukti pemasukan yang terjadi di bulan September 2023 sehingga data sudah tersedia untuk dientry dalam aplikasi SI APIK.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

### b. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini dilakukan secara tatap muka. Cara ini dinilai efektif untuk memastikan materi diterima dengan baik. Selain itu, komunikasi dilakukan secara *real-time* sehingga meningkatkan pemahaman mitra sasaran. Pelatihan dilakukan pada tanggal 10 Oktober 2023 disini pengabdian menyampaikan materi tentang pentingnya pencatatan pelaporan keuangan, fungsi dari laporan keuangan, dan pengenalan fitur-fitur yang bisa digunakan pada aplikasi SI APIK. Keesokan harinya pengabdian datang kembali ke lokasi melakukan simulasi penggunaan aplikasi SI APIK menggunakan data yang sudah diminta. Pengabdian mencontohkan terlebih dahulu 1 transaksi dan setelah itu Ibu Nur dan Bapak Agung melanjutkan *entry* sambil pengabdian pandu dan ajarkan.

### c. Tahap Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi pasca pelatihan, yang meliputi tes untuk menilai pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan, dilaksanakan terlebih dahulu. Kemudian, pemantauan dilakukan dengan cara mengukur kecakapan mitra dalam memanfaatkan aplikasi SI APIK. Adapun mitra diharapkan untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan selama bulan berikutnya (Oktober) melalui aplikasi tersebut.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

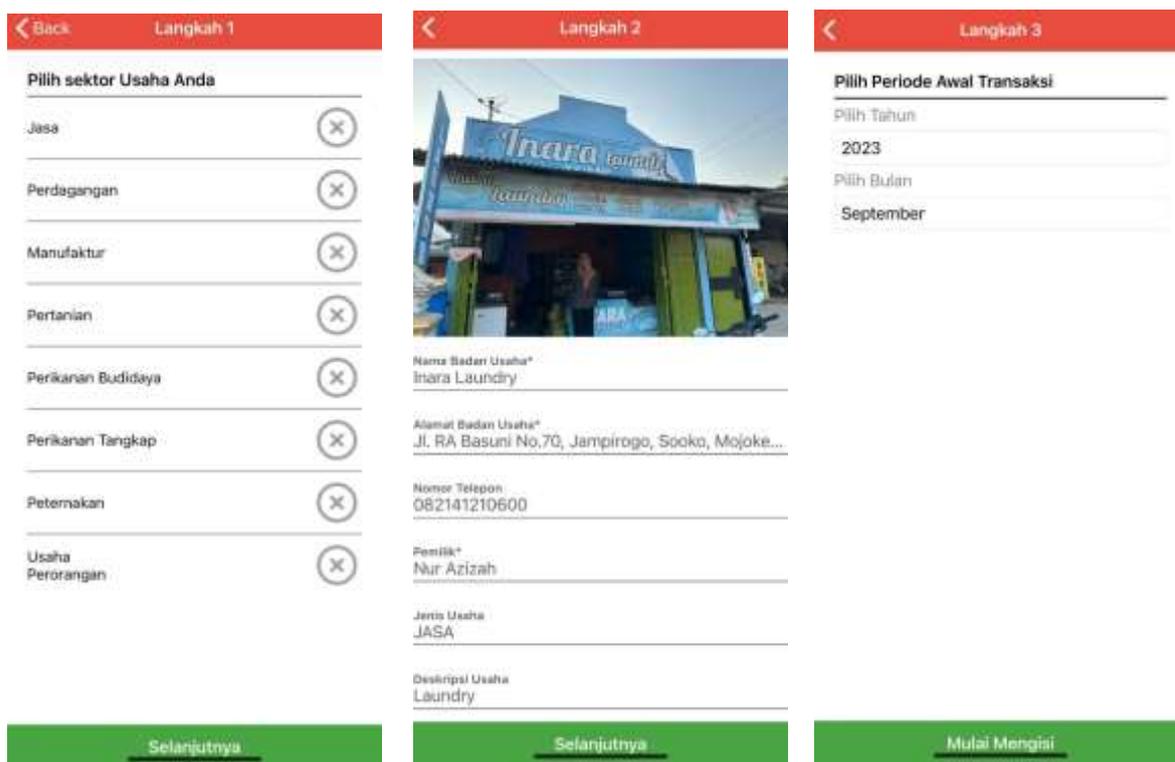
#### 1. Tahap Persiapan

Kemampuan untuk menyusun laporan keuangan sederhana dalam buku kas belum dimiliki oleh mitra, sebagaimana terlihat dari kegiatan Inara Laundry yang tidak memperlihatkan catatan penerimaan dan pengeluaran usahanya. Ini disebabkan karena pemilik usaha tersebut tidak menjalankan proses pencatatan keuangan dalam buku kas. Sementara itu, Dzaki Carwash melakukan perhitungan penerimaan kas harian saja.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan memperkenalkan aplikasi digital dan menyusun laporan keuangan bagi UMKM melalui beberapa langkah yang telah dirancang selama tahap pelaksanaan. Langkah-langkah tersebut mencakup:

- a. Pemaparan materi
- b. Diskusi/tanya-jawab tentang kesulitan yang dihadapi oleh mitra
- c. Adapun tahapan penggunaan aplikasi SI APIK adalah:
  - 1.) Aplikasi SI APIK diunduh dari appstore atau playstore oleh mitra. Mitra kemudian memasukkan data Identitas Usaha seperti Nama, Alamat, Nomor Telepon, dan Nama Pemilik. Seleksi periode awal transaksi yang ingin diproses dilakukan sebelum mengklik tombol "mulai mengisi."



Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 2.) Tahap selanjutnya adalah memasukkan transaksi penerimaan, yang mencakup penjualan, utang, modal, penghasilan lain, penarikan dari bank, dan pendapatan di muka. Demikian pula, transaksi pengeluaran yang tercatat meliputi kewajiban, pembelian asset, beban, penghapusan piutang, setoran ke bank, dan penarikan modal.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

- 3.) Lakukan entry transaksi penerimaan seperti mengisi deskripsi jasa, total penerimaan, nama pelanggan, dan lain-lain.

← PENJUALAN JASA TUNAI

Penjualan yang pembayaran dilakukan pada saat/sebelum barang diserahkan

Deskripsi Jasa\*  
Setrika

Total Harga  
Rp 28,500

Tunai    Transfer    Giro

Nama Pelanggan\*  
Woko

Tanggal Transaksi\*  
Kamis, 12 Oktober 2023

Catatan

Simpan



Pengenalan Aplikasi SI APIK pada Mitra

### 3.) Tahap Evaluasi

Di akhir aktivitas, tahap evaluasi dijalankan guna mengukur kesuksesan keseluruhan dari program pelatihan. Kesuksesan pelaksanaan program pendampingan dan pembinaan yang berkesinambungan akan dievaluasi pada fase ini (Pakaya & Wuryandini, 2022).



Laporan keuangan sederhana berhasil dihasilkan oleh seluruh peserta, yang menunjukkan efektivitas aplikasi SI APIK dalam memberikan standar pelaporan keuangan bagi UMKM. Aplikasi ini dirancang untuk membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan serta memfasilitasi lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan UMKM. Kinerja aplikasi ini mendukung tujuan utama pengembangannya, yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi akuntansi digital bagi UMKM.

#### 4. KESIMPULAN

Pencatatan transaksi keuangan bagi UMKM Inara Laundry dan Dzaki Carwash telah dilakukan melalui pendampingan dan pelatihan, berlangsung selama sebulan, tepatnya dari tanggal 10 Oktober hingga 10 November 2023. Observasi dan wawancara terhadap pemilik usaha menjadi langkah awal dalam kegiatan ini. Berdasarkan pengamatan dan informasi yang diperoleh melalui wawancara, terungkap bahwa pencatatan transaksi keuangan oleh pemilik masih dilakukan secara manual dalam buku catatan, tanpa adanya pemisahan yang memadai antara keuangan pribadi dan keuangan UMKM.

Kesuksesan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang difokuskan pada mitra UMKM menunjukkan dampak yang signifikan. Tujuan dari kegiatan tersebut, yang merupakan peningkatan pengetahuan, wawasan, keterampilan, dan kemampuan mitra UMKM, diakui telah tercapai. Respons positif dan antusiasme yang tinggi dari mitra UMKM terhadap kegiatan ini menandakan keberhasilannya. Dalam kegiatan ini, aplikasi siapik diperkenalkan kepada dua objek UMKM, yaitu Inara Laundry dan Dzaki Carwash. Teknik observasi, wawancara tidak langsung, dan dokumentasi telah digunakan untuk mendapatkan hasil dari pengenalan aplikasi siapik yang mendukung proses pelaporan keuangan UMKM. Dengan menggunakan aplikasi SI APIK yang diperkenalkan, pelaku UMKM telah diberdayakan untuk merekam transaksi dan menyusun laporan keuangan dengan mudah melalui smartphone yang praktis untuk penggunaan sehari-hari. Database aplikasi menyimpan arsip bukti transaksi secara efektif, memungkinkan mitra UMKM untuk mengakses transaksi sesuai periode yang dikehendaki. Harapan dari pengenalan aplikasi ini adalah agar pemilik UMKM secara konsisten menggunakan aplikasi untuk mempermudah penyusunan dan penyajian laporan keuangan tahunan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan UMKM.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Di, U., Sampit, K., Tengah, K., & Raya, I. P. (2021). *Literasi Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Digital Bukukas Pada*. 1(1), 35–52.
- Habibi, L. H. (2021). *Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android SI APIK Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM ( Studi Kasus Qaya Laundry ) Implementation SI APIK , An Android-Based Financial Application for Preparing The Financial Statements Based on Sak EMKM ( Case Study Qaya Laundry )*. 01(03), 659–670.
- Larasati, D. N. (2020). *PENERAPAN APLIKASI AKUNTANSI BERBASIS ANDROID SI APIK ( Studi pada UMK Kerupuk Ikan Surabaya )*. 2018.
- Mawuntu, P., Kuron, M., Makalalag, M., & Aotama, R. (n.d.). *Penerapan Aplikasi SI APIK Dalam Pencatatan Transaksi Dan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Implementation of SI APIK Application in Recording Transaction and Creating*. 1737–1745.
- Pakaya, L., & Wuryandini, A. R. (2022). *Pengelolaan Keuangan UMKM Dengan SI-APIK*. 01, 200–203.
- Rahayu, M., Sari, B., Utami, N. E., & Emarawati, J. A. (2023). *Laporan Keuangan Mudah dengan Si APIK bagi UMKM*. 6(1), 53–61.
- Tadius, Y., Candra, A., Andriyani, B., Akuntansi, P. S., Mercu, U., & Yogyakarta, B. (2023). *PEMBUDIDAYA IKAN MINA LESTARI* 6(2).
- Ukm, B., Perca, K., Desa, D., Etan, N., & Gebang, K. (2020). *Jurnal abdidas*. 1(6), 805–811.

Wiadnyana, M. A., & Wahyuni, M. A. (2023). *Pengaruh Aplikasi Akuntansi Berbasis Android SiAPIK, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM Pasca Covid-19 ( Studi pada UMKM di Kabupaten Jembrana )*. 13(2), 252–263.

Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2023) Optimalkan Potensi UMKM terhadap PDB Indonesia melalui Lelang UMKM. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kpknl-semarang/bacaartikel/15395/Optimalkan-Potensi-UMKM-terhadap-PDB-Indonesia-melalui-LelangUMKM.html>